

PENGARUH TERPAAN BERITA TERORISME DI TELEVISI TERHADAP CITRA ISLAM PADA KELURAHAN SENGKOTEK KECAMATAN LOA JANAN ILIR KOTA SAMARINDA

ISMAIL¹, Erwin Resmawan², Hairunnisa³

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Terpaan Berita Terorisme di Televisi Terhadap Citra Islam Pada Kelurahan Sengkotek Kota Samarinda. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2018 di Kelurahan Sengkotek Kota Samarinda dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 Responden dengan total populasi dari sebanyak 2.412 kepala keluarga. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang menghasilkan persamaan $Y = 30.013 + 0.830 X$ dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,511 dimana hubungan ini dikategorikan cukup kuat. Diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,261 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X /bebas (berita terorisme) terhadap variabel Y /terikat (citra islam) adalah sebesar 26,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis statistik dalam Uji F , Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18,474 dengan nilai probabilitas (sig)=0,000. Diketahui F_{tabel} dengan jumlah responden 60 adalah 4,01 sehingga, Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,290 > 4,01$), dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, variabel x yaitu berita terorisme secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel y yaitu citra islam. Maka dapat di simpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya Ada pengaruh antara terpaan berita terorisme di televisi terhadap citra islam pada kelurahan sengkotek kecamatan loajan ilir kota samarinda.

Kata Kunci : *Pengaruh Terpaan Berita, Citra islam, Berita Terorisme*

Pendahuluan

Komunikasi merupakan suatu kebutuhan yang memegang suatu peranan penting terutama dalam proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain. Dengan komunikasi setiap orang dapat berinteraksi baik dalam hal

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: ismail.mikom@gmail.com

² Erwin Resmawan Staf Pengajar Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

³ Hairunnisa Staf Pengajar Program Studi Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

Pengaruh Terpaan Berita Terorisme Terhadap Citra Islam (Ismail)

bertukar pikiran maupun bertukar pesan dan informasi. Pada dasarnya masyarakat memiliki kebutuhan yang mendasar yakni kebutuhan akan informasi, hal ini di dukung oleh perkembangan masyarakat saat ini yang telah menciptakan masyarakat baru yang membutuhkan informasi. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat penyampaian informasi-informasi tentang peristiwa-peristiwa, pesan, pendapat, maupun berita tersebut menjadi lebih mudah.

Di media massa sering sekali berkembang sebuah isu-isu panas terhadap sebuah peristiwa. Isu-isu yang berkembang di media, secara umum mempunyai banyak pengaruh terhadap tata kehidupan bagi manusia. Terkadang dapat menjadi pemicu masalah baru, karena apa yang digambarkan atau diberitakan bisa saja yang kecil dibesarkan dan sebaliknya yang besar dikecilkan.

Sebuah isu yang masih berkembang sampai saat ini adalah isu terorisme. Mata dunia lebih-lebih dunia barat menyudutkan pelaku terorisme berasal dari umat muslim, sehingga muncullah istilah Islamophobia.

Dimana dunia barat memiliki ketakutan berlebihan terhadap Islam dan mengesankan citra umat Islam adalah teroris. Isu terorisme ini terbilang sensitif bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim. Di tahun 2016 tindak teroris bermotif jihad tidak sepenuhnya hilang, pada tanggal 14 november 2016 terjadi pengeboman gereja oikumene di kelurahan sengkotek kecamatan loa janan ilir kota samarinda yang mengejutkan publik kaltim karna kali pertamanya terjadi tindak teror pengeboman di provinsi ini.

Kerangka Dasar Teori

Komunikasi Massa

Menurut Alexis S. Tan yakni organisasi sosial yang mampu memproduksi pesan dan mengirimkannya secara serempak ke sejumlah orang banyak yang terpisah. (Nurudin, 2007:11).

Sementara menurut Jay Black dan Frederic C. Whitney disebutkan bahwa komunikasi massa adalah sebuah proses dimana pesan-pesan yang diproduksi secara massal/tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas, anonim dan heterogen. (Nurudin, 2007:12).

Sehingga dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa ialah proses penyampaian pesan dengan menggunakan media yang ditujukan secara serempak kepada audiens yang jumlahnya besar, tersebar dan heterogen (beragam jenis kelamin, usia, jabatan, dll). Dalam penelitian ini komunikasi massa yang dimaksud ialah Tayangan “Orang Pinggiran“ di Trans 7 yang menerpa audiens (masyarakat) di Kota Samarinda khususnya di Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu.

Media Massa

Menurut Hafied Cangara (1998:126) ialah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan

televisi. Menurut Haas (dalam Severin dan Tankard, 2005:357) memandang media massa sebagai suatu alat yang digunakan oleh individu-individu untuk berhubungan (atau memutuskan hubungan) dengan yang lain.

Sedangkan menurut Bungin (2008 : 258), media massa adalah institusi yang menebarkan informasi berupa pesan berita, peristiwa atau produk budaya yang mempengaruhi atau merefleksikan suatu masyarakat.

Terpaan Media (Media Exposure)

Ardianto dan Erdiana (2006:164), terpaan media dapat didefinisikan sebagai penggunaan media baik jenis media, frekuensi penggunaan maupun durasi penggunaan. Penggunaan jenis media meliputi media audio, audiovisual, media cetak, dan lain sebagainya

Menurut pendapat Rosengren (1974) yang dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat (2004:66), penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media yang dikonsumsi, dan berbagai hubungan antara individu konsumen dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan.

Berita

Menurut Prof. Mitchel V. Charnley, berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat atau penting, atau kedua-duanya, bagi sejumlah besar penduduk (Onong Uchjana Effendy, 2003:131)..

Teorisme

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, terorisme adalah penggunaan kekerasan untuk menimbulkan ketakutan dalam usaha mencapai suatu tujuan (terutama tujuan politik), melalui praktek-praktek tindakan teror (2010:872).

Citra

Citra adalah tujuan pokok bagi suatu organisasi atau perusahaan. Pengertian citra itu sendiri abstrak atau intangible, tetapi wujudnya dapat dirasakan dari penilaian, baik semacam tanda respek dan rasa hormat dari publik sekelilingnya atau masyarakat luas terhadap organisasi atau perusahaan tersebut dilihat sebagai sebuah badan usaha yang dipercaya, professional, dan dapat diandalkan dalam pembentukan pelayanan yang baik. Tugas PR itu sendiri adalah menciptakan citra organisasi yang diwakilinya sehingga tidak menimbulkan isu-isu yang merugikan.

Islam

Dari segi kebahasaan Islam berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata *salima* yang mengandung arti selamat, sentosa, dan damai. Dari kata *salima*

Pengaruh Terpaan Berita Terorisme Terhadap Citra Islam (Ismail)

selanjutnya diubah menjadi bentuk *aslama* yang berarti berserah diri masuk kedalam kedamaian. Kata *aslama* itulah yang menjadi kata Islam.

Secara terminologis (istilah, makna) dapat dikatakan, Islam adalah agama wahyu berintikan tauhid atau keesaan Tuhan yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai utusan-Nya yang terakhir dan berlaku bagi seluruh manusia, di mana pun dan kapan pun, yang ajarannya meliputi seluruh aspek kehidupan manusia.

Teori Dependensi Efek Komunikasi Massa

Teori dependensi efek komunikasi massa, teori ini dikembangkan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin L. DeFluer (1976), yang memfokuskan pada kondisi struktural suatu masyarakat yang mengatur kecenderungan terjadinya suatu efek media massa. Teori ini berangkat dari sifat masyarakat modern, dimana media massa dianggap sebagai sistem informasi yang memiliki peran penting dalam proses memelihara, perubahan, dan konflik pada tataran masyarakat, kelompok, dan individu dalam aktivitas sosial.

Teori Teori Uses and Gratification

Teori ilmu komunikasi milik Blumer dan Kartz yang pendekatannya berfokus terhadap audiens member. Yaitu teori *Uses and Gratification*, dimana teori ini dijelaskan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media yang ada. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya pengguna media mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya

Hipotesis

Hipotesis (H_0) : Tidak ada pengaruh antara terpaan berita terorisme di televisi terhadap citra islam pada kelurahan sengkotek kecamatan lojanaan ilir kota samarinda.

Hipotesis (H_1) : Ada pengaruh antara terpaan berita terorisme di televisi terhadap citra islam pada kelurahan sengkotek kecamatan lojanaan ilir kota samarinda.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pemberitaan terorisme yang berkembang seperti kasus pengeboman, bom rumah ibadah, bom bunuh diri dan bom Panci atau sejenisnya yang disiarkan melalui berbagai channel di televisi yang meliputi 3 indikator Frekuensi, Atensi dan Durasi. Kottler (2003) yang menyebutkan bahwa citra menggambarkan sekumpulan kesan (impressions), dan kepercayaan (beliefs), yang ada di dalam benak seseorang terhadap sesuatu. Yang menjadi indikator citra dalam penelitian ini adalah kesan dan kepercayaan

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang diambil yakni penelitian kuantitatif. Penelitian /kuantitatif menurut Kriyantono adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan jenis penelitian eksplanatif karena sesuai dengan masalah yang akan diteliti yakni terjadinya suatu fenomena dan ingin mengetahui pengaruh dari fenomena yang sudah terjadi itu pada khalayak yang dituju atau jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan yakni menjelaskan pengaruh antara dua variabel atau lebih. (Jalaluddin Rakhmat 2007:32)

Definisi Operasional

Dalam buku Metode Penelitian Komunikasi dijelaskan operasional adalah menentukan suatu konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Rakhmat, 2002:12). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menurut Ardianto dan Erdiana 2006:164, Variabel Menonton Berita Terorisme di televisi dengan indikator-indikator yang akan diteliti:
 - a. Frekuensi responden menggunakan media massa untuk mengetahui berita mengenai terorisme dalam satu bulan.
 - b. Durasi responden dalam menggunakan media massa dalam mengetahui berita mengenai terorisme.
 - c. Atensi (perhatian) adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol pada saat stimuli lainnya melemah. seberapa fokus dan perhatian responden ketika menonton berita terorisme di televisi.
2. Pembentukan citra terdapat dua indikator yang dijadikan ukuran dalam penilaian citra, yaitu:
 - a. Kesan, Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia kesan adalah pendapat kita tentang sesuatu, baik itu positif atau negatif.
 - b. Kepercayaan, Menurut Morgan dan Hunt (1994) dalam Hasemark, Ove dan Albinson (2004) menjelaskan bahwa kepercayaan timbul karena adanya suatu rasa percaya kepada pihak lain yang memang memiliki kualitas yang dapat mengikat dirinya.

Populasi, Sampling dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat berjenis kelamin Pria dan Wanita yang menonton berita terorisme dari Usia 17 th - 50 th di lingkungan RT. 3 dan 4 Kelurahan Sengkotek Samarinda yang berjumlah 152 orang .Sehingga dalam penelitian ini, maka sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin yang dikemukakan oleh Kriyantono (2008:162) karena ukuran sampel yang diketahui jumlahnya. Rumusnya seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{152}{1+152 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{152}{2,52} = 60,31 \text{ Orang}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 2%, kemudian e dikuadratkan.

1 : Bilangan konstan

Setelah menggunakan rumus Slovin di atas, maka ditemukanlah jumlah sampel yakni sebanyak 60 responden. Setelah mendapatkan jumlah sampel tersebut, maka peneliti kemudian menggunakan teknik simple random sampling, dimana peneliti menggunakan sampling acak sederhana karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rachmat Kriyantono, 2006:96, ada beberapa teknik pengumpulan data yakni:

- a. Observasi
- b. Angket
- c. Studi dokumentasi

Alat Pengukur data

Pengukuran merupakan angka-angka pada suatu variabel. Pengukuran sangatlah penting sebab dengan pengukuran suatu penelitian akan menghasilkan gambaran yang jelas dan akurat mengenai gejala yang diteliti. Pengukuran ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian tentang Pengaruh Pemberitaan Terorisme Di Media Massa Terhadap Citra Islam Pada Kelurahan Sengkotek Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pertanyaan yang akan diajukan akan berupa pertanyaan dengan kriteria atau skor menurut Singarimbun (1995:110) masing-masing penelitian ada yang menggunakan jenjang 3 (1,2,3), jenjang 5 (1,2,3,4,5), dan jenjang 7 (1,2,3,4,5,6,7). Dalam penelitian ini penulis mengelompokkan jawaban responden dalam nilai skala 5 jenjang dengan masing-masing diberikan nilai yaitu :

1. Sangat Setuju (Skor 5)
2. Setuju (Skor 4)
3. Ragu-ragu (Skor 3)
4. Tidak Setuju (Skor 2)
5. Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

A. Uji Validitas Variabel Bebas/X (Terpaan Berita terorisme)

Tabel 4.26 Uji Validitas Variabel X

No. Item	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
1	0.307	0,254	Valid
2	0.568	0,254	Valid
3	0.472	0,254	Valid
4	0.581	0,254	Valid
5	0.821	0,254	Valid
6	0.733	0,254	Valid
7	0.647	0,254	Valid
8	0.648	0,254	Valid

Setelah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner variabel X, dapat disimpulkan bahwa dari 8 item, Dengan membandingkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan r_{tabel} untuk $n=60$ adalah 0, 254. Dan semua item pertanyaan di nyatakan Valid.

B. Uji Reliabilitas Variabel Bebas/X (Tayangan “Orang Pinggiran”)

Tabel 4.32 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

Berdasarkan nilai korelasi Alpha Cronbach yakni sebesar 0,748 bila dibandingkan dengan r_{tabel} 0, 632 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni 0, 737 > 0, 632. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner untuk variabel bebas (Terpaan berita terorisme) tersebut reliabel.

C. Uji Validitas Variabel Terikat/Y (Citra Islam)

Tabel 4.28 Uji Validitas Variabel Y

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0. 482	0.254	Valid
2	0. 491	0. 254	Valid
3	0. 587	0. 254	Valid
4	0. 652	0. 254	Valid
5	0. 803	0. 254	Valid
6	0. 693	0. 254	Valid
7	0. 598	0. 254	Valid
8	0. 607	0. 254	Valid
9	0. 445	0. 254	Valid
10	0. 402	0. 254	Valid
11	0. 517	0. 254	Valid
12	0. 612	0. 254	Valid
13	0. 687	0. 254	Valid

Setelah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner variabel Y, dapat disimpulkan bahwa dari 13 item, seluruh item dinyatakan valid,. Dengan membandingkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan r_{tabel} untuk $n=60$ adalah 0, 254.

D. Uji Reliabilitas Variabel Y (Sikap empati masyarakat)

Tabel 4.34 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
841	13

Berdasarkan nilai korelasi Alpha Cronbach yakni sebesar 0,841 bila dibandingkan dengan r_{tabel} 0, 553 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni 0, 841 > 0, 553. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket untuk variabel terikat (Sikap empati masyarakat) tersebut reliabel.

Regresi Linear Sederhana

Pengaruh antara terpaan berita terorisme terhadap citra islam.

Tabel 4.30
Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,490 ^a	,240	,227	4,45332
a. Predictors: (Constant), X				

Tabel 4.31 Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.013	5.701		5.264	.000
	X	.830	.183	.511	4.525	.000

a. Dependent Variable: Y

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan program perhitungan SPSS 24, telah didapatkan hasil pada tabel Model Summary di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,511 jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r, sesuai dengan pedoman untuk memberikan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono berada pada interval 0,40 – 0,599 yang termasuk dalam kategori tingkat hubungan cukup kuat antara terpaan berita terorisme dengan citra islam pada masyarakat di Kelurahan Sengkotek.

Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresinya adalah

$$Y = a + bx$$

$$Y = 30,013 + 0,830 X$$

Keterangan

a = 30,013 adalah suatu konstanta yang mempengaruhi citra islam tanpa dipengaruhi oleh perubahan nilai terpaan berita terorisme.

b = 0,830 adalah koefisien regresi yang mempengaruhi citra islam, artinya bahwa setiap perubahan nilai terpaan berita terorisme maka perubahan citra islam akan mengalami perubahan sebesar 0,830.

Tabel 4.32. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	394.739	1	394.739	20.474	.000 ^b
1 Residual	1118.244	58	19.280		
Total	1512.983	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18,474 dengan nilai probabilitas (sig)=0,000. Diketahui F_{tabel} dengan jumlah responden 60 adalah 4,00 sehingga, Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,474 > 4,00$), dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, variabel x yaitu Terpaan “Berita Terorisme” secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel y yaitu Citra islam. Hal ini berarti H_1 diterima.

Pembahasan

Teori Terpaan Media

Televisi yang merupakan media massa yang memiliki kekuatan dalam mempengaruhi, persepsi, pandangan hingga perilaku audiens. Dasar dari teori ini yakni suatu kondisi dimana orang diterpa oleh isi media atau bagaimana isi media menerpa audiens. Berdasarkan teori ini dan dikaitkan dengan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terpaan tayangan “Orang Pinggiran” yang menerpa audiens (masyarakat di Kelurahan Air Putih) terbilang cukup tinggi dilihat dari indikator frekuensi, atensi dan durasi yang telah diuraikan diatas. Televisi yang merupakan media massa yang memiliki kekuatan dalam mempengaruhi, persepsi, pandangan hingga sikap audiens.

Teori Dependensi Efek Komunikasi Massa

Seperti yang dijelaskan dalam teori dependensi efek komunikasi massa dimana dilihat dari sifat masyarakat modern, media massa dianggap sebagai sistem informasi yang memiliki peran penting dalam proses memelihara, perubahan, dan konflik pada tataran masyarakat, kelompok, dan individu dalam aktivitas sosial. Sehingga bisa saja dengan berkembangnya isu terorisme di masyarakat akan menimbulkan ketakutan atau kecemasan, dan meningkatkan atau menurunkan dukungan moral terhadap Islam, namun dalam penelitian ini Masyarakat masih beranggapan bahwa citra islam positif.

Teori Uses and Gratification

Model *Uses and Gratification* menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. dalam penelitian ini diasumsikan oleh penulis sebagai pemenuhan kebutuhan akan informasi berita terorisme. Pada asumsi tersebut khalayak dianggap aktif, pesan dari media massa tidak begitu saja diterima, namun mereka selektif terhadap pesan yang disampaikan oleh media massa.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan pembahasan mengenai Pengaruh Terpaan Berita Terorisme Terhadap Citra Islam, maka dapat ditarik kesimpulan H₁ yang penulis ajukan, bahwa terpaan berita terorisme mempunyai pengaruh terhadap citra islam di Kelurahan sengkotek Kota Samarinda, diterima karena terbukti kebenarannya

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan pembahasan mengenai Pengaruh Terpaan Berita terorisme di Televisi Terhadap citra islam di Kelurahan Sengkotek Kota Samarinda, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dengan penelitian ini diharapkan masyarakat umum dapat melihat Islam dari perspektif yang luas, bahwa aksi-aksi terorisme bukanlah bagian dari ajaran Islam.
2. Berdasarkan penelitian ini, Rasa Kepercayaan masyarakat di Kelurahan sengkotek terhadap islam dikategorikan cukup tinggi, maka hendaknya dapat dipertahankan. Agar tercipta rasa aman dan damai antar umat beragama .

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro & Erdiyana, 2004. Komunikasi Massa : Suatu Pengantar, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Bungin, Burhan. 2008. Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat), Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Cangara, Hafied, 2003. Pengantar Ilmu Komunikasi, PT. Raja Grafindo Persada, Bandung.
- Efendy, Onong Uchjana, 2003. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, PT Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Fajar, Marhaeni, 2009. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik, Mercu Buana, Bandung.
- Farozin, 2003. Pemahaman Tingkah Laku, PT Adi Mahasatya, Jakarta

Pengaruh Terpaan Berita Terorisme Terhadap Citra Islam (Ismail)

- Friedman, Howard. 2008. *Kepribadian (Teori Klasik dan Riset Modern)* , Penerbit Erlangga, Jakarta
- Hikmat, dan Purnama, 2010. *Jurnalistik Teori Dan Praktik*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kriyantono, Rachmat, 2010. *Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertaising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Kencana, Jakarta
- Muda, Deddy Iskandar, 2008. *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mufid, Muhammad. 2008. *Ikomunikasi Regulasi dan Penyiaran* : PT Kencana. Bandung
- Mulyana, Deddy, 2005. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Panero, Sam Abede, 2002. *Manajemen Berita*, Papyrus, Surabaya.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2003. *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Psikologi Komunikasi*, edisi revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduan, dan Akdon. 2006. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu